

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik.

Menurut Marsudi, dkk (2008: 5) dalam pandangan bipolar, peserta didik suatu saat diperlukan sebagai individu yang harus menerima informasi dari guru dan pada saat lain diperlukan sebagai individu yang harus aktif merespon, menyanggah keterangan guru, dan jika perlu peserta didiklah yang harus aktif menguasai materi pelajaran.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya (Rusman, 2011: 324). Pembelajaran aktif dibutuhkan strategi yang mengacu metode-metode yang para siswa gunakan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi, kondisi dan sumber belajar peserta didik. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak persoalan yang dihadapi oleh guru, kepala sekolah, maupun semua instansi pendidikan pada waktu melaksanakan tugasnya masing-masing sebagai pengajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti, tujuan secara umumnya adalah untuk mengadakan perbaikan atau untuk peningkatan mutu praktik pembelajaran dikelas melalui PTK, berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata.

Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa melalui keaktifan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. Siswa akan dikelompokkan untuk berdiskusi dengan masalah yang berbeda. Selanjutnya setiap kelompok membuat satu Quiz atau pertanyaan untuk diberikan kepada kelompok lain kemudian dijawab.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Islam Kartasura karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan keluhan atau kesulitan dari guru-guru khususnya Pembelajaran IPA Biologi. Pembelajarannya berlangsung secara tradisional yaitu ceramah, yang menempatkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Padahal siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar dan perilaku belajar.

Siswa masih banyak yang ramai dan tidak mau untuk memperhatikan, sehingga siswa tidak ada motivasi atau semangat untuk belajar. Akibatnya nilai hasil belajar rendah atau masih banyak yang dibawah rata-rata. Maka guru harus menguasai macam-macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kompetensi dasar mata pelajaran Biologi yaitu 70. Dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas VIII A dengan jumlah siswanya 29 anak memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Siswa yang nilainya di atas KKM (70) hanya 6 siswa atau 40% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (70) adalah 23 siswa atau 60%, sedangkan hasil belajar yang diharapkan dengan ketuntasan klasikal 85%.

Hasil penelitian dari Hidayah (2009) Efektivitas pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2008/2009, membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran *Team Quiz* efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri Kartasura tahun pelajaran 2008/ 2009 sebesar 0,25 point atau 25 %.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di lapangan mengenai rendahnya hasil belajar Biologi pokok bahasan sistem gerak pada tumbuhan. Maka penulis memilih judul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A SMP AL-ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012”

B. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan guru mata pelajaran Biologi SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan “ Apakah penerapan strategi pembelajaran

Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIII A SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012? ”

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran Biologi materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIII A SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

1. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran. Pelajaran lebih mudah diserap oleh siswa dengan pemberian pertanyaan sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran terutama upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti dan calon guru, dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.